ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel perubahan Kurs dan Return Pasar terhadap Return saham. Pupolasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang sahamnya diikutsertakan dalam perhitungan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2005-2010. Sampel perusahaan adalah LQ-45 yang ada di BEI. Dari 45 emiten yang terdaftar pada LQ 45, terdapat 12 emiten yang secara konsisten masuk ke dalam LQ 45 dari tahun 2005-2010.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri dari satu variable terikat yaitu *return* saham dan dua variable bebas yaitu *Kurs* dan *return* pasar. Jenis data yang digunakan adalah *time series* atau data runtun waktu. Data sekunder ini bersumber dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), *Jakarta Stock Exchange Historical Database* (JSXHD), dan dokumen dari Bank Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta F- statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 5%. Selain itu juga dilakukan Uji asumsi klasik yang meliputi Uji normalitas, Uji multikolinieritas, Uji heteroskedastisitas, dan Uji autokorelasi.

Selama periode pengamatan menunjukkan data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik, hal ini menunjukan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel return pasar secara parsial signifikan terhadap Return saham perusahaan LQ-45 di BEJ periode 2005-2010 pada level of significance kurang dari 5%. Sedangkan variabel kurs tidak signifikan terhadap *return* saham dengan *level of significance* lebih besar dari 5%. Sementara secara bersama-sama (kurs dan return saham) terbukti signifikan berpengaruh terhadap *Return* Saham perusahaan LQ45 di BEI pada level kurang dari 5%. Kemampuan prediksi dari kedua variabel tersebut terhadap *Return* saham sebesar 10,50% sebagaimana ditunjukkan oleh besarnya adjusted R square sebesar 0,105 sedangkan sisanya 89,50% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata kunci: Kurs, *Return* Pasar dan *Return* Saham.